

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut :

1. Apa yang dilakukan PKK (POKJA IV) di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut dalam menyampaikan materi kesehatan ?
2. Bagaimana gambaran hasil dari pelaksanaan kegiatan PKK yang ditangani POKJA IV (berupa pemahaman para ibu anggota PKK dalam berperilaku hidup sehat) di Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut ?
3. Bagaimana gambaran perilaku hidup sehat para ibu anggota PKK di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut ?
4. Seberapa besar asosiasi intensitas pelaksanaan kegiatan PKK yang ditangani POKJA IV di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut dengan pemahaman para ibu anggota PKK tentang hidup sehat ?
5. Seberapa besar asosiasi intensitas pelaksanaan kegiatan PKK yang ditangani POKJA IV di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut dengan perilaku hidup sehat para ibu anggota PKK ?

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu-ibu anggota PKK yang ada di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut yang berjumlah 7838. Adapun rincian dari populasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

TABEL 3
RINCIAN POPULASI PENELITIAN

No	Desa	Jumlah ibu-ibu anggota PKK
1	Karangpawitan	330
2	Situgede	359
3	Sindanggalih	434
4	Cimurah	525
5	Suci	487
6	Lebakjaya	399
7	Jatisari	421
8	Godog	342
9	Karangmulya	440
10	Situsari	411
11	Sucikaler	357
12	Karangsari	309
13	Tanjungsari	362
14	Sindangpalay	286
15	Lebakagung	372
16	Lengkongjaya	369
17	Situsaeur	366
18	Situjaya	452
19	Sindanglaya	399
20	Mekarsari	418
Jumlah		7838

2. Sampel Penelitian

Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini relatif banyak, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini bukan sampel total. Adapun rumusan yang dipakai untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Stephen Isaac, William B. Michael, 1981 : 192).

$$S = \frac{X^2 NP (1-P)}{d^2 (N-1) + X^2 P (1-P)}$$

dimana :

S = Required sample size

N = The given population size

P = Population proportion that for table construction has been assumed to be .50, as this magnitude yields the maximum possible sample size required.

d = The degree of accuracy as reflected by the amount of error that can be tolerated in the fluctuation of a sample proportion p about the population proportion P-the value for d being .05 in the calculations for entries in the table, a quantity equal + 1.96 Op.

X^2 = Table value of chi square for one degree of freedom relative to the desired level of confidence, which was 3.841 for the .95 confidence level represented by entries in the table.

Apabila rumusan tersebut diaplikasikan terhadap jumlah populasi yang digunakan, maka akan menghasilkan jumlah sampel sebagai berikut :

$$S = \frac{3.841 * 7838 * 0.5 * 0.5}{(0.05)^2 * (7838-1) + (3.841 * 0.5 * (1-0.5))}$$

$$= 366$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut ternyata jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 366. Akan tetapi dalam pelaksanaannya jumlah sampel tersebut dibulatkan menjadi 370.

Dalam penelitian ini, penarikan sampel dilakukan dengan cara proportional stratified random sampling. Cara tersebut dilakukan "dengan memisah-misahkan unsur-unsur/elemen-elemen populasi ke dalam kelompok-kelompok yang tidak tumpang tindih (overlap) yang disebut strata, kemudian dilakukan penarikan sampel dengan cara SRS pada setiap stratanya (Bambang Soewarno, 1987 : 8)".

Tabel 4 berikut ini memperlihatkan penyebaran sampel penelitian.

TABEL 4
PENYEBARAN SAMPEL PENELITIAN

DESA	BESAR POPULASI	% POPULASI	SAMPLING FRACTION	BESAR SAMPEL	% SAMPEL
Karangpawitan	330	4.21	0.047	15	4.21
Situgede	359	4.58	0.047	17	4.58
Sindanggalih	434	5.53	0.047	20	5.53
Cimurah	525	6.70	0.047	25	6.70
Suci	487	6.21	0.047	23	6.21
Lebakjaya	399	5.09	0.047	19	5.09
Jatisari	421	5.37	0.047	20	5.37
Godog	342	4.36	0.047	16	4.36
Karangmulya	440	5.61	0.047	20	5.61
Situsari	411	5.24	0.047	19	5.24
Sucikaler	357	4.55	0.047	17	4.55
Karangsari	309	3.94	0.047	15	3.94
Tanjungsari	362	4.62	0.047	17	4.62
Sindangpalay	286	3.65	0.047	13	3.65
Lebakagung	372	4.75	0.047	18	4.75
Lengkongjaya	369	4.71	0.047	18	4.71
Situsaeur	366	4.67	0.047	17	4.67
Situjaya	452	5.77	0.047	22	5.77
Sindanglaya	399	5.09	0.047	19	5.09
Mekarsari	418	5.33	0.047	20	5.33
JUMLAH	7838	100.00		370	100.00

C. Metoda Penelitian

Mengingat masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah masalah yang ada pada saat ini, maka dalam penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Mengingat sasaran dalam penelitian ini mengenai pelaksanaan program PKK yang ditangani POKJA IV, pemahaman serta perilaku hidup sehat para ibu anggota PKK, maka alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Dalam penelitian ini kuesioner merupakan metode pokok yang dipergunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan Proses Kegiatan PKK, dan pemahaman para ibu anggota PKK tentang hidup sehat.

2. Observasi

Observasi dapat dijadikan sebagai metode bantu untuk mengumpulkan data yang tidak dapat diungkapkan melalui kuesioner, dan untuk melihat pelaksanaan kegiatan PKK serta untuk meninjau perilaku hidup sehat para ibu anggota PKK.

3. Interview

Interview dapat dijadikan sebagai metode bantu untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan PKK yang ditangani POKJA IV dan pemahaman para ibu anggota PKK tentang hidup sehat yang tidak dapat diungkapkan melalui kuesioner dan observasi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dijadikan sebagai metode bantu untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan PKK yang ditangani POKJA IV dan pemahaman para ibu anggota PKK tentang hidup sehat yang tidak dapat diungkapkan melalui kuesioner, observasi, dan interview.

D. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Prosedur Pengumpulan Data :

Untuk memperoleh data tentang intensitas pelaksanaan kegiatan PKK khususnya yang ditangani POKJA IV dan tentang perilaku hidup sehat para ibu anggota PKK sudah dilakukan sejak prapenelitian dengan melalui observasi dan wawancara. Data yang diperolehnya sebagai masukan untuk menyusun instrumen yang dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data pada tahap penelitian.

Selanjutnya instrumen penelitian yang sudah tersusun diujicobakan terhadap sepuluh ibu anggota PKK di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut yang tidak dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji coba ternyata semua item dapat dijawab dan dapat dipahami oleh responden. Dengan demikian secara keseluruhan instrumen tersebut dapat digunakan.

Langkah berikutnya peneliti mulai menyebarkan instrumen penelitian berupa angket (kuesioner) pada responden yang telah ditentukan tepatnya mulai tanggal 3 Oktober 1991 hingga tanggal 20 Desember 1991 dengan dibantu enam orang karyawan Kantor Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. Dalam penyebaran angket kami memberikan bantuan pada responden dengan cara menjelaskan tentang apa yang dimaksud dalam angket, terutama bagi responden yang kurang mengerti istilah-istilah yang dianggap asing oleh mereka.

Untuk memperoleh data yang lebih lengkap, selain penyebaran angket juga peneliti melihat langsung data dokumentasi pelaksanaan kegiatan PKK yang ditangani POKJA IV yang ada di Kecamatan Karangpawitan, serta langsung mengadakan wawancara dan observasi khususnya tentang pelaksanaan kegiatan PKK yang ditangani POKJA IV, dan tentang perilaku hidup sehat ibu-ibu anggota PKK.

Jumlah angket yang tersebar seluruhnya 370 dan yang kembali hanya 343.

2. Prosedur Pengolahan Data

Langkah-langkah yang ditempuh untuk mengolah data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Menyeleksi data, yaitu setiap item yang harus dikerjakan diperiksa satu persatu. Hasilnya, semua data dapat diolah.
- b. Memberi nilai pada setiap lembar jawaban responden. Adapun nilai yang

diberikan adalah sebagai berikut :

- Untuk jawaban a diberi nilai empat
- Untuk jawaban b diberi nilai tiga
- Untuk jawaban c diberi nilai dua
- Untuk jawaban d diberi nilai satu
- Untuk jawaban e diberi nilai nol

Berdasarkan nilai tersebut di atas, maka nilai ideal untuk intensitas pelaksanaan kegiatan PKK adalah 52, dan nilai ideal untuk pemahaman hidup sehat adalah 100.

c. Mentabulasi data dengan menggunakan perhitungan secara prosentase (%).

Rumus yang dipakainya yaitu :

$$\frac{f}{N} \times 100 \% = \dots \%$$

Keterangan :

- f = Frekuensi jawaban dari setiap item responden
- N = Jumlah sampel
- 100% = Bilangan tetap

Perhitungan ini digunakan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan kegiatan PKK yang ditangani POKJA IV, dan gambaran tentang pemahaman serta gambaran perilaku hidup sehat para ibu anggota PKK. Hasil dari perhitungan ini ditafsirkan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- 0 % : dinyatakan tidak ada
- 1 % - 24 % : dinyatakan sebagian kecil
- 25 % - 49 % : dinyatakan hampir setengahnya
- 50 % : dinyatakan setengahnya
- 51 % - 74 % : dinyatakan sebagian besar
- 75 % - 99 % : dinyatakan pada umumnya
- 100 % : dinyatakan seluruhnya

d. Menghitung besarnya asosiasi antara intensitas pelaksanaan kegiatan PKK yang ditangani POKJA IV di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut dengan pemahaman para ibu anggota PKK tentang hidup sehat maupun dengan perilaku hidup sehat ibu-ibu anggota PKK. Adapun rumus yang digunakannya yaitu Gamma dan Kendall Tau (τ). Langkah-langkah kerja yang digunakan dalam perhitungan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung persentil, digunakan untuk mengelompokkan tingkat intensitas pelaksanaan kegiatan PKK yang ditangani POKJA IV dengan kategori: baik, cukup dan kurang baik, maupun untuk mengelompokkan pemahaman dan perilaku hidup sehat para ibu anggota PKK dengan kategori: baik, cukup dan kurang baik. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Letak } P_i = i (n + 1) / 100$$

$$P_i = b + p ((in/100) - F) / f$$

dimana :

b = Batas bawah kelas P_i , yaitu kelas interval dimana P terletak

p = Panjang kelas P_i

F = Jumlah frekuensi sebelum kelas P_i

f = Frekuensi kelas P_i (Sudjana, 1982 : 83)

Dengan kategorisasi :

TABEL 5
KATEGORISASI INTENSITAS PROSES
KEGIATAN PKK YANG DITANGANI POKJA IV

Persentil	Intensitas pelaksanaan keg. PKK (POKJA IV)
P1 - P30	Kurang baik
P31 - P69	Sedang/cukup
P70 - P99	Baik

TABEL 6
KATEGORISASI PEMAHAMAN DAN PERILAKU HIDUP SEHAT
PARA IBU ANGGOTA PKK

Persentil	Pemahaman dan perilaku hidup sehat.
P1 - P30	Kurang baik
P31 - P69	Sedang/cukup
P70 - P99	Baik

- 2) Menghitung persentase (%), digunakan untuk mengetahui proporsi setiap kelompok, yaitu kelompok intensitas pelaksanaan kegiatan PKK yang ditangani POKJA IV yang baik/tinggi, sedang, kurang baik, dan kelompok pemahaman serta perilaku hidup sehat para ibu anggota PKK yang baik, cukup, dan kurang baik, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f/n \times 100 \%, \text{ dimana}$$

f = Frekuensi setiap kelompok

n = Jumlah sampel

100 = Bilangan tetap untuk mencari persentase

- 3) Menghitung besarnya asosiasi intensitas pelaksanaan kegiatan PKK yang ditangani POKJA IV di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut dengan pemahaman para ibu anggota PKK tentang hidup sehat, maupun dengan perilaku hidup sehat ibu-ibu anggota PKK dengan cara hanya memperhatikan jumlah keseluruhan pasangan yang tidak terikat. Rumus yang digunakannya adalah :

$$\text{Gamma} = (F_a - F_i) / (F_a + F_i), \text{ dimana :}$$

F_a = Frekuensi pasangan yang sama.

F_i = Frekuensi pasangan yang berlawanan.

(Bambang Suwarno, 1987 : 73).

- 4) Menghitung besarnya asosiasi intensitas pelaksanaan kegiatan PKK yang ditangani POKJA IV di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut dengan pemahaman para ibu anggota PKK tentang hidup sehat serta dengan tingkat perilaku hidup sehat ibu anggota PKK pada tingkat yang lebih teliti.

Rumus yang digunakannya yaitu Somer's D. Cara menghitungnya adalah sebagai berikut :

$$d_{xy} = (F_a + F_i) / (F_a + F_i + T_y)$$

di mana :

T_y = Jumlah dari pasangan terikat pada variabel dependen.
(Bambang Suwarno, 1987 : 81).

